PERAN KONSELOR DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XI DI SMK BHAKTI MULIA PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh:

DYAH AYU PERWITASARI
NPM: 12.1.01.01.0319 P

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

DYAH AYU PERWITASARI
NPM: 12.1.01.01.0319 P

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN MINAT JABATAN PADA SISWA KELAS XI SMK BHAKTI MULIA PARE TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	**Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd**

Skripsi oleh:

DYAH AYU PERWITASARI
NPM: 12.1.01.01.0319 P

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN MINAT JABATAN PADA SISWA KELAS XI SMK BHAKTI MULIA PARE TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : …….....

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

PERAN KONSELOR DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XI DI SMK BHAKTI MULIA PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

DYAH AYU PERWITASARI
NPM: 12.1.01.01.0319 P

Dyahayuunp@yahoo.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

Viviratnawati S.Pd M.Psi dan Dra. Endang Ragil W.P M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

DYAH AYU PERWITASARI: Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Minat Jabatan Pada Siswa Kelas XI Di SMK Bhakti Mulia Pare Tahun Pelajarn 2014/2015 , Skripsi, BK, FKIP UNP Kediri, 2015

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa siswa kelas XI di SMK Bhakti Mulia Pare Tahun Pelajarn 2014/2015 , minim ilmu tentang minat jabatan. Padahal pada usia SMA perkembangan konsep diri siswa perlu diarahkan untuk pemahaman dunia kerja (karir). Bahkan sebagian besar dari siswa tersebut seolah *masa bodoh* terhadap karir mereka di hari esok. Dan sebagian lagi mengaku ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang penjabaran minat jabatan (karir), namun guru kurang menjembatani hal tersebut.

Permasalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara konsep diri dengan minat jabatan pada siswa kelas XI di SMK Bhakti Mulia Pare Tahun Pelajarn 2014/2015 ,?

Penelitian dalam bentuk skripsi ini menggunakan metode korelasional dengan subyek siswa kelas XI di SMK Bhakti Mulia Pare Tahun Pelajarn 2014/2015 ,, dari populasi kelas XI, hanya diambil 40 siswa sebagai subyek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket). Angket berisi 40 soal, terdiri dari 20 soal konsep diri dan 20 soal minat jabatan.

Setelah hasil angket diolah menjadi angka, maka dengan rumus product moment angka tersebut diolah lagi untuk memperoleh hasil akhir. Hasil akhir itu disebut r hitung, kemudian r hitung akan dibandingkan dengan r tabel pada N=40. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri siswa dengan minat jabatan pada siswa kelas XI di SMK Bhakti Mulia Pare Tahun Pelajarn 2014/2015 ,", dengan hasil r hitung 0,659 > r tabel 0,312 dengan taraf signifikan 95% (0,659 > 0,312). Dengan demikian hipotesis alternatif diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri siswa dengan minat jabatan pada siswa kelas XI IPS 1 di SMK Bhakti Mulia Pare Tahun Pelajarn 2014/2015 ,

Berdasarkan simpulan penelitian, maka direkomendasikan bagi pihak sekolah untuk dapat memberikan kesempatan yang lebih luas lagi bagi perkembangan bimbingan di sekolah khususnya pada bimbingan karier. Dengan demikian siswa akan lebih berpeluang lagi untuk mengetahui informasi- informasi karier berkenaan dengan jenis-jenis jabatan yang ada di masyarakat.

Kata kunci: konsep diri, minat jabatan

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan, sebagaimana yang telah diketahui, telah berusia setua usia umat manusia. Karena tidak dapat disangkal, bahwa sejak anak manusia lahir ke dunia telah dilakukan usaha-usaha pendidikan. Manusia telah berusaha mendidik anak-anaknya sejak lahir, bahkan sejak anaknya masih di dalam kandungan walaupun dengan cara yang amat sederhana dan alami.

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain, kearah suatu cita-cita tertentu. Sebagaimana yang diketahui, pendidikan adalah sebuah proses pembentukan manusia seutuhnya yang dapat di pengaruhi oleh banyak faktor pendukung terciptanya suatu pendidikan yang sempurna. Salah satunya adalah keberadaan alat (media) pendidikan. Alat pendidikan dapat diartikan suatu tindakan atau segala sesuatu yang dapat menunjang proses pelaksanaan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematik melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan pelatihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupunsosial. Mengenai peranan anak dalam sekolah, Hurlock (1999:322) mengemukakan bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan anak (siswa), baik dalam cara berfikir, bersikap, maupun cara berperilaku.

Di lingkungan sekolah sering terjadi beberapa kasus anak *Bulying*. Bulying adalah sebuah situasi di mana terjadinya penyalahgunaan kekuatan/kekuasaanyangdilakukanoleh seseorang/sekelompok. Pihak yang kuat di sinitidak hanya berarti kuat secara fisik, tapi bisa juga kuat secara mental. Pada intinya jika tindakan seseorang membuat orang lain merasa terintimidasi maka perilaku bullying telah terjadi,namun bila tidak maka tindakan tersebut belum dikatakan bullying. Istilah bullying diilhami dari kata bull (bahasa Inggris)yang berarti“banteng”yangsuka menanduk. Pihak pelaku bullying biasa disebut bull

Dalam kehidupan sehari-hari di sekolah seringkali terjadi hal tersebut, tak terkecuali di SMK Bhakti Mulia Pare Beberapa guru mengamati bahwa di dalam kelas sering terjadi bulying, misalnya seorang anak yang tergolong

berpengaruh di dalam kelas, mengucilkan teman yang tergolong pendiam dan tidak memiliki banyak teman. Selain itu jika ada seorang teman yang berbuat kesalahan seringkali teman yang lain menertawakan dan tidak membantunya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi pelaku *bulying* yaitu dengan melakukan layanan konseling individu. Layanan Konseling Perorangan atau Individual adalah merupakan salah satu pemberian bantuan secara perorangan dan secara langsung. Dalam cara ini pemberian bantuan dilakukan secara *face to facerelationship* (hubungan muka ke muka, atau hubungan empat mata) antara konselor dengan individu yang terjadi ketika seorang konselor bertemu secara pribadi dengan klien untuk tujuan konseling. Ini adalah interaksi antara konselor dan konseli dimana banyak yang berfikir bahwa ini adalah esensi dari pekerjaan konselor.

Pelayanan konseling individual di Sekolah adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat, masalah pribadi, kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir.difasilitasi/dilaksanakan oleh konselor (Winkel).

Tujuan layanan Konseling Individual adalah Menurut Prayitno (2004:4), tujuan layanan konseling individual yaitu pengentasan masalah konseli. Tujuan khusus layanan konseling individual dapat dirinci sebagai berikut: melalui layanan konseling individual konseli dapat memahami seluk beluk masalah yang dialami secara mendalam dan komperhensif, serta positif, dan dinamis.Fungsi pemahaman dalam pelaksanan layanan konseling individual ada beberapa tahap, yaitu tahap awal meliputi dimulai sejak konseli menemui konselor hingga berjalan sampai konselor dan konseli menemukan masalah konseli. Tahap berikutnya yaitu tahap inti atau kerja,tahap yang ketiga yaitu tahap akhir, akan tetapi banyak guru bimbingan dan konseling yang belum paham bagaiamana cara pelaksanan layanan koseling individual yang benar.Situasi demikian diperparah oleh kerancuan peran di setiap sekolah. Peran guru BK dengan lembaga bimbingan konseling (BK) direduksi sekadar sebagai polisi sekolah. Konseling yang sebenarnya paling potensial menggarap pemeliharaan pribadi-pribadi, ditempatkan dalam konteks tindakan-tindakan yang

menyangkut disipliner siswa. Memanggil, memarahi, menghukum adalah proses klasik yang menjadi label konseling. Oleh karena hal tersebut, maka peneliti terjun langsung dalam penelitian ini untuk meminimalisir kerancuan peran lembaga bimbingan konseling (BK) sebagai polisi sekolah. Sehingga hasil penelitian yang dicapai benar-benar mencerminkan keadaan sebenarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutoyo (2012) yang berjudul "Pengaruh Konseling Individu terhadap perilaku *Bulying"*, menyimpulkan bahwa Konseling Individu berpengaruh signifikan terhadap perilaku *bulying.*Sementara itu Wijanarko (2007) menyimpulkan bahwa Konseling Individu tidak berhubungan secara signifikan terhadap *bulying* di sekolah.

Dari uraian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Minat Jabatan Pada Siswa Kelas XI Di SMK Bhakti Mulia Pare Tahun Pelajarn 2014/2015".

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel *dependent* serta variabel terikat (*dependent variable*)adalah variabel tak bebas yang dipengaruhi oleh veriable *independent* (Sugiono, 2009).

Adapun variabel *independen*t dalam penelitian ini adalah penggunaan konseling individu (x), sedangkan yang menjadi variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah *bullying* (y)

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif sebab data yang diperoleh berupa angka yang selanjutnya data tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Sedangkan untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan teknik statistik yang cara kerjanya menggunakan angka. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

2. Teknik Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Minat Jabatan Pada Siswa Kelas XI Di SMK Bhakti Mulia Pare Tahun Pelajarn 2014/2015

.

2. WaktuPenelitian

Penelitian proposal skripsi yang berjudul "Efektifitas Penggunanaan Konseling Individu untuk Mengatasi Bullying pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 6 Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015"

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematik tentang bagimana Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Minat Jabatan Pada Siswa Kelas XI Di SMK Bhakti Mulia Pare Tahun Pelajarn 2014/2015.

Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya tentang Efektifitas Penggunanaan Konseling Individu untuk Mengatasi *Bullying* pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 6 Tulungagung, sewaktu kejadian tersebut berlaku sehingga tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang. Observasi langsung juga dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal

atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Tujuan penulis menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Minat Jabatan Pada Siswa Kelas XI Di SMK Bhakti Mulia Pare Tahun Pelajarn 2014/2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah penelitian dilakukan yang dilengkapi dengan deskripsi data variabel, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Untuk mengetahui hubungan efektifitas penggunaan konseling individudengan *bullying*, dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Untuk membuktikan ada dan tidaknya hubungan dua variabel yaitu dengan menggunakan*product moment*. Menyiapkan variabel x dan nilai variabel y yang sudah diketahui, dan menyiapkan tabel 5 kolom untuk nilai x, y, x^2, y^2 dan xy, maka selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel mencari r_{xy}antara efektifitas penggunaan konseling individudengan *bullying*.

Untuk menguji ada dan tidaknya pengaruh dua variabel, maka selanjutnya nilai variabel x dan variabel y yang sudah diketahui dimasukkan ke dalam tabel. Hasil analisis data ditampilkan dalam tabel pada lampiran.

Berdasarkan data pada tabel, selanjutnya dimasukkan kedalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left[n\sum x^2 - (\sum x)^2\right]\left[n\sum y^2 - (\sum y)^2\right]}}$$

$$r_{xy} = \frac{54(125177) - (2897)(2804)}{\sqrt{\left[54(107878) - (2897)^2\right]\left[54(147814) - (2804)^2\right]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6759538 - 6721188}{\sqrt{\left[5798142 - 5742609\right]\left[7981956 - 7862416\right]}}$$

$$r_{xy} = \frac{38370}{\sqrt{[55533][119540]}}$$

$$r_{xy} = \frac{38370}{\sqrt{6279794820}}$$

$$r_{xy} = \frac{30370}{70315,16}$$

$$r_{xy} = 0,4842$$

1. Hasil Analisis Data

   Dari data yang telah terkumpul pada hasil analisa data untuk mengambil kesimpulan tentang ada atau tidak ada efektifitas penggunaan konseling individudengan *bullying* dengan menggunakan perhitungan rumus "Korelasi Product Moment" menghasilkan nilai sebesar 0,4842.

2. Interpretasi Hasil Analisis Data

   Hasil perhitungan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,4842>0,266 sehingga perhitungan signifikan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Data pengguna online jejaring sosial *facebook* di Indonesia *di http://www.check facebook.com* diakses tanggal 25 November 2015

Ferrari, JR; Johnson, Jl & McCown, WG. 1995. *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Reserch and Treatment*. New York: Plenum Press. (www.books.google.com. Diakses 25 November 2015).

Gufron, M.Nur dan Risnawita .S, Rini. 2012. *Gaya Belajar kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hurlock, Elizabeth. (1993). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Niranti, D. F. (2013). dalam skripsinya yang berjudul *"Pola Perilaku Intensitas Pengguna Facebook (Studi Deskriptif Kualitatif tentang motivasi pengguna facebook dan dampaknya bagi kberhasilan belajar dikalangan pelajar Sekolah Menengah Pertama Tawangmangu Ade"*

Solomon, L.J., & Rothblum, E.D. (2008). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, Jakarta: Balai Pustaka

Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. CV.Alfabeta: Bandung.